

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Dari pemaparan yang telah dikemukakan pada bab II tentang kajian teoritis, maka pada pada IV ini peneliti akan memadukan dengan hasil temuan di lapangan, baik yang diperoleh dari hasil pengamatan/observasi, wawancara, maupun dari informasi lainnya yang berasal dari dokumentasi di lokasi penelitian di MTs Mambaul Ulum Desa Gapura Barat Kec. Gapura Kab. Sumenep.

Pada pemaparan data dan temuan penelitian peneliti akan membaginya kepada tiga pembahasan. Di mulai dari data sekolah, penerapan ujian online serta faktor pendukung dan penghambat ujian online.

1. Data Sekolah

Pada data sekolah ini peneliti membaginya kepada beberapa pembahasan. Di mulai dari profil madrasah MTs Mambaul Ulum, data guru, data siswa, visi dan misi MTs Mambaul Ulum, serta sarana dan prasarana MTs Mambaul Ulum.

a) Profil Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum

IDENTITAS LEMBAGA	
Nomer Statistik Lama	312 352 917 142

Nomer Statistik Baru	131 235 290 078
Status Madrasah	SWASTA
Nama Madrasah	MTs Mambaul Ulum
NPWP	36.413.116.9-608.000
Alamat	Jl. Raya Gapura Km. 11
Provinsi	Jawa Timur
Kabupaten/Kota	Sumenep
Kecamatan	Gapura
Desa/Kelurahan	Gapura Barat
Kode Pos	69472
Tahun Berdiri	2001
Nomer SK Izin Oprasional	Kw.13.4/4PP.03.3/3394/2003
Tanggal/Bulan/Tahun SK	09/06/2003
Status Akreditasi	C
Tahun Akreditasi	2014
Nomer SK Lembaga	01/SK-YASMU/01/2001
Tanggal/Bulan/Tahun SK Lembaga	06/02/2001
Waktu Belajar	Pagi
Sstatus Dalam KKM	Anggota
Induk KKM	SMPN Sumenep
Komite Madrasah	Terbentuk
Penyelenggara Madrasah	YAYASAN

Organisasi Penyelenggara	YAYASAN MAMBAUL ULUM
Nama Pondok Pesantren	PONDOK PESANTREN MAMBAUL ULUM
Lokasi	
Geografi	DATARAN RENDAH
Potensi Wilayah	PERTANIAN/PERIKANAN
Wilayah	PEDESAAN
Jarak Madrasah dengan:	
Jarak Ke Pusat Ibu Kota Provinsi	180 KM
Jarak Ke Pusat Kabupaten/Kota	12 KM
Pusat Kecamatan	01 KM
Jarak Ke Kanwil Dept. Agama	190 KM
Jarak Ke Kandep. Agama	12 KM
Jarak Ke Ma Terdekat	02 KM
Jarak Ke Sma Terdekat	02 KM

b) Data Siswa

No	Kelas	Jumlah		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII	6	8	14

2	VIII	4	8	12
3	IX	5	11	16
	Jumlah	15	27	42

c) Data Guru

No	Nama Guru	L/P	PENDIDIKAN TERAKHIR	JABATAN
1	Matlawi ,S.Pd	L	S1	Kepala Madrasah
2	Masdawi S.Pd	L	S1	Waka Ksesiwaan
3	Indah Sari, S.Pd	P	S1	Waka Kurikulum
4	Abd Rasid, S.Sos	L	S1	Waka Bendahara
5	Sukri Tusi	L	SLTA	Waka HUMAS
6	Drs Asmoni	L	S1	Guru
7	K. Hosen	L	SLTA	Guru
8	Suwaifi, S.Pd.I	L	S1	Guru
9	Layyina, S.Pd.I	P	S1	Guru
10	Abd Rahman, S.HI	L	S1	Guru
11	Faharuddin, L.c M.A	L	S1	Guru
12	Syafi'atin Nikmah, S.HI	P	S1	Guru

d) Visi dan Misi MTs Mambaul Ulum

Adapun Visi MTs Mambaul Ulum adalah:

Berpotensi bersama menjadi manusia Cerdas Spiritual, Cerdas Intelektual, dan Cerdas Emosional

Adapun Misi MTs Mambaul Ulum Adalah:

- a. Melaksanakan pendidikan yang religius dan berakhlakul karimah.
- b. Menyelenggarakan pendidikan yang sepihak dengan masyarakat yang lemah secara ekonomi dan intelektual.
- c. Mempersiapkan siswa yang unggul dalam spiritual, intelektual, dan emosional.
- d. Menjadikan lingkungan pendidikan yang mendukung pengetahuan dan kreatifitas guru dan siswa.
- e. Menyelenggarakan manajemen modern program studi yang berorientasi pada kualitas transparansi, akuntabilitas, dan profesional.
- f. Membina dan mengembangkan kehidupan masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran, keadilan keterbukaan, dan kesetaraan, dengan tetap kritis, kreatif, inovatif, dan responsif terhadap perubahan sosial, baik dalam skala lokal, nasional, maupun global.

e) Sarana dan Prasarana MTs Mambaul Ulum

Melihat dari keadaan sarana dan prasarana, MTs Mambaul Ulum mempunyai fasilitas sebagai berikut:

- a. Ruang Kantor

- 1) Ruang Kepala Sekolah 1 ruang

- 2) Ruang Guru 1 ruang

b. Ruang Belajar Utama

Untuk ruang belajar utama MTs Mambaul Ulum memiliki tiga kelas yang masing-masing dengan ukuran yang sama yaitu 9X10 meter dengan perinci sebagai berikut: semua kelas baik semua.

c. Ruang Belajar Lainnya

Adapun mengenai tentang ruang belajar lainnya yaitu adalah:

- 1) Laboratorium komputer 1 ruang dengan ukuran 7X8 meter

d. Ruang Penunjang

Ruang penunjang adalah sarana yang ikut menunjang atau membantu terealisasinya proses pembelajaran di sekolah. Adapun ruang penunjang di MTs Mambaul Ulum ada beberapa macam yaitu:

- 1) Kamar mandi khusus siswa: satu ruang dengan ukuran 2X2

- 2) Kamar mandi khusus siswi: satu ruang dengan ukuran 2X2

- 3) Tempat wudhu' siswa 1X3 meter

- 4) Tempat wudhu' siswa 1X3 meter

- 5) Kantin: satu ruang dengan ukuran 4X4 meter persegi

- 6) Tempat parkir: satu ruang dengan ukuran 3X6 meter persegi

e. Lapangan Olahraga dan Upacara

- 1) Lapangan bola volly satu buah dengan ukuran ruang 22X12,5 meter

- 2) Lapangan upacara dengan ukuran ruang 25X26 meter

2. Penerapan Ujian Online di MTs Mambaul Ulum

Dalam penerapan ujian online perlulah peneliti sampaikan terkait dengan beberapa hal semisal dari persiapan ujian online, teknis pelaksanaan ujian online, serta evaluasi pihak sekolah terkait dengan pelaksanaan ujian online. Maka peneliti membagi pembahasan penerapan ujian online ini sebagai berikut.

a) Persiapan ujian online

Persiapan ujian online berbeda dengan persiapan yang dilakukan pada ujian biasa, pada ujian ini lembaga sekolah diharuskan untuk memiliki komputer minimal satu komputer, komputer ini berfungsi sebagai induk server pada pelaksanaan ujian. Selain harus memiliki komputer sekolah juga harus memiliki seseorang yang mumpuni yang bertindak sebagai operator. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh kepada sekolah MTs Mambaul Ulum kepada peneliti bahwa:

“Sekolah harus memiliki komputer, komputer ini kami pakai sebagai alat untuk memandu siswa ketika melaksanakan ujian. Jika sekolah tidak memiliki komputer akan sangat kesulitan untuk memandu siswa, kerana kami membuat situs atau web dari komputer. Dan juga hal tidak kalah penting adalah kita juga harus memiliki orang yang mampu menggunakan komputer dalam pelaksanaan ujian online ini, atau yang kita kenal dengan istilah operator. Operator bertugas untuk memandu siswa, siswa ketika sudah masuk keruang ujian akan dikirimkan link atau situs untuk mereka buka, operator membagikan link tersebut melalui Whatsapp Grub dan memerintahkan para siswa peserta ujian untuk membukanya, supaya bisa menjawab soal ujian”.¹

¹ Matlawi S.Pd, kepala sekolah di MTs Mambaul Ulum Sumenep, wawancara langsung (15 Desember 2020)

Persiapan pelaksanaan ujian online juga tidak hanya membutuhkan komputer sebagai induk server, dan operator yang mengendalikan komputer ada persiapan lain yang dilakukan sekolah seperti pendataan siswa hal ini dilakukan supaya sekolah dapat mengetahui jumlah siswa yang memiliki Hp sebagai alat ujian. Hal tersebut seperti yang disampaikan Drs. Asmoni beliau adalah guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Beliau mengatakan:

“Guru disini mengumpulkan seluruh siswa peserta ujian untuk melakukan pendataan, pendataan ini sangat penting untuk dilakukan nak, karena tidak semua siswa di sekolah ini berasal dari keluarga yang terbilang mampu, bahkan rata-rata orang tua siswa disini adalah kurang mampu. Ya disini kan rata-rata pekerjaan orang tuanya petani. Maka ini menjadi tanggung jawab sekolah untuk memfasilitasi siswa yang tidak memiliki Hp, kami memfasilitasi siswa dengan cara meminjamkan mereka saat pelaksanaan ujian, baik dari Hp para guru atau kami menyewa Hp dari konter Hp terdekat”.²

Hal serupa juga disampaikan oleh kepala sekolah MTs Mambaul Ulum berikut adalah hasil wawancara dengan kepala sekolah:

“Pihak sekolah juga melakukan pendataan kepada para siswa, hal ini dilakukan supaya ketika pelaksanaan ujian kami dapat memfasilitasi mereka yang tidak memiliki Hp”.

Wawancara di atas didukung dengan pengamatan yang dilakukan peneliti kepada pihak sekolah ketika persiapan pelaksanaan ujian, sekolah seminggu sebelum melaksanakan ujian dengan berbasis *Mobile Android* atau sederhananya ujian dengan dengan basis online sudah melakukan pendataan kepada para siswa, pendataan dilakukan dengan cara

² Drs Asmoni, Guru Al-Qur'an Hadist di MTs Mambaul Ulum Sumenep, wawancara langsung (19 Desember 2020)

memanggil nama siswa satu persatu kemudian ditanyakan apakah memiliki Hp android atau tidak. Data siswa yang tidak memiliki android dicatat dan diletakkan di kantor untuk rapat yang dilakukan oleh para guru sebelum menyelenggarakan ujian online. Pada rapat yang dibahas adalah kesiapan guru, kesiapan siswa dan juga keadaan komputer sebagai induk server. Pada rapat tersebut juga ditanyakan kepada para guru, siapa saja yang siap untuk meminjamkan Hp nya kepada siswa ketika ujian berlangsung. Jika dari guru yang meyakini siap meminjamkan Hp nya masih kurang dengan data siswa yang tidak memiliki Hp. Maka pihak sekolah akan menghubungi konter terdekat untuk menyewa Hp android.³

Data di atas juga didukung dengan dokumentasi tentang persiapan pelaksanaan ujian online yang dilakukan oleh pihak sekolah berupa absensi pendataan siswa yang memiliki dan tidak memiliki Hp untuk melaksanakan ujian berbasis online.

Selain melakukan pendataan kepada siswa sekolah juga melakukan pelatihan menjawab soal satu minggu sebelum pelaksanaan ujian dilakukan, pelatihan tersebut supaya siswa terbiasa menjawab soal dengan berbasis online. Pelatihan dilakukan pada tanggal 01 Desember 2020. Hal ini seperti yang disampaikan Drs Asmoni kepada peneliti beliau mengatakan:

“Sebelum pelaksanaan ujian kami pihak sekolah melaksanakan pelatihan menjawab soal kepada siswa yang hendak melaksanakan

³ Observasi langsung ke MTs Mambaul Ulum pada saat persiapan pelaksanaan ujian online 01 Desember 2020.

ujian, karena kami menyadari bahwa tidak semua siswa bisa menjawab soal dengan cara online, ya mungkin belum terbiasakan. Jadi kami melakukan pelatihan ini untuk antisipasi”.⁴

Pelatihan yang diberikan pihak sekolah juga disampaikan oleh salah siswi bernama Ayu siswi MTs Mambaul Ulum kelas VIII pada peneliti, berikut hasil wawancara yang disampaikan kepada peneliti:

“Kami sebelum melaksanakan ujian diberikan pelatihan terlebih dahulu kak, supaya kami tidak mengalami kesulitan dalam menjawab soal ketika ujian, pada pelatihan kami juga didampingi oleh bapak guru, dan kami disarankan agar tidak sungkan bertanya apabila ada hal yang tidak kami mengerti”.⁵

Hasil wawancara di atas didukung dengan pengamatan yang dilakukan peneliti yaitu adanya pelatihan kepada siswa yang dilakukan pihak sekolah ketika hendak melakukan ujian. Pelatihan ini seperti pelaksanaan ujian yang sesungguhnya meskipun hanya simulasi, para siswa berkumpul, namun mereka berkumpul di luar kelas karena pelatihan biasanya dilakukan diwaktu sore agar tidak mengganggu kepada jam sekolah. Ketika mereka sudah berkumpul mereka akan dikirimkan link pada whatsapp grup, dan mereka membukanya dari Hp masing-masing, namun karena pelatihan ini hanya simulasi soal yang diberikan hanya lima soal saja. Kemudian persiapan selanjutnya adalah pengecekan komputer kembali sehari sebelum pelaksanaan ujian dan tiad

⁴ Drs Asmoni, Guru Al-Qur'an Hadist di MTs Mambaul Ulum Sumenep, wawancara langsung (19 Desember 2020)

⁵ Ayu, siswa MTs Mambaul Ulum Sumenep, wawancara langsung (21 Maret 2021)

hari sebelum ujian di mulai, hal ini bertujuan supaya tidak terjadi kesalahan teknis pada saat pelaksanaan ujian.⁶

Data di atas didukung dengan dokumentasi tentang persiapan pelaksanaan ujian online berupa foto wawancara dengan salah satu siswi di MTs Mambaul Ulum Sumenep.

b) Pelaksanaan ujian online

Pelaksanaan ujian online yang dilakukan pihak sekolah di MTs Mambaul Ulum dimulai seperti jam masuk sekolah, para guru sebelum pelaksanaan ujian sudah berada didepan kelas sesuai dengan bagian kelas mereka masing-masing hal tersebut untuk melatih kedisiplinan siswa agar mampu tepat waktu. Ketika siswa sudah datang mereka dipersilahkan masuk ke kelas satu persatu dan barang bawaan mereka berupah buku catatan, buku paket atau buku LKS dikumpulkan diluar sekolah. Hal tersebut seperti yang dikatakan kepala sekolah MTs Mambaul Ulum kepada peneliti bahwa:

“ Pagi-pagi saya dan para guru yang lain berjajar di depan kelas, semisal bapak A dengan mata pelajaran fiqih kebetulan pelajaran fiqih diujikan di kelas VII ya beliau ada di depan kelas VII. Saya dan para guru disini dek ingin memberikan contoh yang baik untuk para siswa, karena kami menyadari bahwa kedisiplinan itu sangat penting apalagi kayak ujian masak mau lambat kan tidak bagus. Setelah anak-anak sudah datang kami jajarkan dulu mereka

⁶ Observasi langsung ke sekolah MTs Mambaul Ulum Sumenep pada saat persiapan pelaksanaan ujian online 06 Desember 2020.

membentuk barisan dan kami absen, setelah diabsen tas mereka kami ambil, kan apa gunanya kalau ujian tapi masih nyontek”.⁷

Wawancara di atas di dukung dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti kepada para siswa ketika melaksanakan ujian online, ujian dimulai jam 07.00 – 10.30 masing-masing mata pelajaran dengan durasi 90 menit pengerjaan soal dan 30 menit waktu istirahat diantara pengujian mata pelajaran, dalam satu hari dua mata pelajaran yang diujikan. Pagi hari para guru dan kepala sekolah berdiri didepan kelas untuk melakukan absensi kepada siswa dan mengambil barang bawaan mereka berupa tas yang berisi buku catatan, buku paket maupun buku LKS.⁸

Data di atas didukung dengan dokumentasi tentang pelaksanaan ujian online berupa absensi kehadiran siswa saat pelaksanaan ujian.

Sebelum memulai ujian para siswa dibimbing oleh guru yang menjaga ruang ujian untuk melakukan doa bersama. Pernyataan tersebut seperti yang disampaikan Drs Asmoni guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadist beliau mengatakan:

“ Siswa itu kalau mau ujian disuruh doa dulu supaya memperoleh hasil yang baik, kami menanamkan nilai keagamaan dimanapun dan kapanpun, kerana manusi hanya terbatas dengan upaya semua hasil atau yang kita peroleh juga bantuan Allah. Selesai baca doa bersama baru kemudian para siswa boleh memegang Hp mereka. Setelah itu mereka akan masuk ke Grup Whattsap disana sudah

⁷ Matlawi S.Pd, kepala sekolah di MTs Mambaul Ulum Sumenep, wawancara langsung (15 Desember 2020)

⁸ Observasi langsung kepada siswa di MTs Mambaul Ulum Sumenep pada saat pelaksanaan ujian online 13 Desember 2020

ada bapak Waifi yang mengeshare link untuk menjawab soal ujian”.⁹

Setelah itu para siswa disuruh untuk meyalakan data seluler pada Hp mereka masing-masing dan link atau situs untuk menjawab soal ujian dikirimkan oleh operator ke Whatsapp Grup. Para siswa ketika sudah mengakses link yang diberikan operator mereka akan masuk kepada soal-soal sesuai dengan mata pelajaran yang diujikan, pada link tersebut juga lengkap dengan halaman jawaban. Berbeda dengan ujian pada umumnya pada ujian online ini para siswa akan mengetahui hasil jawaban mereka setelah soal selesai jawaban dan jawaban dikirimkan. Sebagai mana yang diungkapkan Firman salah satu siswa di MTs Mambau Ulum kelas VII, berikut ungkapannya kepada peneliti:

“Saya pada awalnya kebingungan kak, karena takut susah ujiannya. Tapi pas saya ujian hari pertama lebih gampang ternyata saya tidak perlu menulis hanya mengetik seperti mengetik chetan gitu kak. Ketika ada diruang ujian saya mendapatkan link melalui Grup Whatsapp kemudian saya buka, dalam link itu ada soal dan kertas jawaban juga, setelah saya isi semua saya kirim di dalam link itu ada tombol bertuliskan tombol kirim. Setelah saya kirim nilai saya sudah ketahuan yang benar berapa dan yang salah berapa, enak pokoknya kak lebih mudah gitu”.¹⁰

Wawancara di atas didukung dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwa ketika para siswa sudah masuk kedalam ruangan, guru akan membimbing para siswa untuk membaca doa bersama kemudian setelah itu, oprator di ruang kendali server akan mengirimkan link melalui

⁹ Drs Asmoni, Guru Al-Qur’an Hadist di MTs Mambaul Ulum Sumenep, wawancara langsung (15-Desember-2020).

¹⁰ Firman, siswa MTs Mambaul Ulum Sumenep, wawancara langsung (06 Februari 2021).

Whatsapp Gup untuk siswa akses. Ketika link sudah dikirimkan para siswa akan membukanya melalui Hp mereka masing-masing untuk menjawab soal ujian, soal ujian berupa pilihan ganda uraian pilihan ganda sebanyak dua puluh lima soal dan uraian sebanyak lima sampai sepuluh soal. Aplikasi yang digunakan berupa google form dengan link <http://docs.google.com/forms/alquranhadist/kelasVII> ¹¹

Data di atas didukung oleh dokumentasi pelaksanaan ujian online ketika para siswa berkumpul dalam satu ruangan untuk melaksanakan ujian, mereka terlihat begitu bersungguh-sungguh melaksanakan ujian. Apalagi ujian online ketika jawaban sudah dikirimkan mereka dapat mengetahui hasilnya secara langsung, mereka menjadi lebih semangat untuk mengetahui nilai ujian mereka setiap harinya. Dokumentasinya berupa foto-foto siswa ketika melaksanakan ujian online dengan menggunakan mobile android.

c) Evaluasi ujian online

Evaluasi dari pelaksanaan ujian online dalam bentuk penilaian yang dilakukan oleh para guru kepada para siswa ujian berupa buku raport. Dengan adanya buku raport para siswa dapat mengetahui nilai mereka selama satu semester. Hal ini juga disampaikan oleh kepala sekolah MTs Mambaul Ulum kepada peneliti, berikut ungkapan beliau:

“Evaluasi pelaksanaan ujian online disini berupa raport yang akan kami berikan kepada para siswa, raport disini berisi nilai mereka

¹¹ Observasi langsung kepada siswa di MTs Mambaul Ulum Sumenep pada saat pelaksanaan ujian online 13 Desember 2020.

selama mengikuti pembelajaran di sekolah ini. Raport ini kami berikan setiap satu semester dec, supaya para siswa bisa memperbaiki nilai mereka, anggap saja semester pertama kurang baik nilainya bisa diperbaiki pada semester kedua. Kalau seumpama kami berikan di akhir tahun serasa kurang baik, karena siswa tidak bisa mengetahui nilai mereka semester pertama dan tidak bisa memperbaikinya di semester kedua”.¹²

Raport diberikan dua kali oleh pihak sekolah kepada para siswa supaya mereka bisa memperbaiki nilai mereka, nilai yang terdapat pada ujian ketika pelaksanaan ujian online yang mereka kirimkan setelah menjawab soal bukan merupakan nilai akhir, namun masih terdapat nilai harian nilai sikap yang akan diberikan guru kepada masing-masing siswa. Hal ini seperti yang diungkapkan Drs Asmoni kepada peneliti, bahwa:

“Pemberian nilai kepada masing-masing siswa yang dimasukkan ke dalam raport itu diambil dari nilai harian, nilai sikap dan dari nilai ujian mereka, mungkin kemarin kamu lihat nak waktu ujian itu nilai langsung keluar. Namun itu bukan nilai sepenuhnya itu nilai dari jawaban siswa terhadap soal ujian, tapi masih ada dua nilai lagi yang akan diberikan guru yaitu dari tugas harian atau dari nilai sikap siswa ketika mengikuti pembelajaran”.¹³

Hasil wawancara di atas didukung dengan pengamatan yang dilakukan peneliti ketika pihak sekolah melakukan evaluasi kepada para siswa setelah pelaksana ujian online, setelah nilai dari para guru sudah dikumpulkan mengambil dari nilai harian dan nilai sikap nilai itu akan digabungkan dengan nilai ujian dari masing-masing siswa. Setelah digabungkan dan diketahui jumlah nilai maka nilai tersebut akan

¹² Matlawi S.Pd, kepala sekolah di MTs Mambaul Ulum Sumenep, wawancara langsung (15 Desember 2020)

¹³ Drs Asmoni, Guru Al-Qur'an Hadist di MTs Mambaul Ulum Sumenep, wawancara langsung (19 Desember 2020).

dimasukkan ke dalam buku raport siswa untuk diberikan kepada masing-masing siswa.¹⁴

Data di atas didukung oleh dokumentasi tentang evaluasi pelaksanaan sistem ujian online dengan menggunakan Hp android yaitu berupa raport siswa yang berisi penilain siswa dari nilai hasil ujian ditambah nilai harian dan nilai sikap yang diberikan oleh guru.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Ujian Online

Dalam suatu pelaksanaan atau penerapan sistem, tentunya tidak lepas dari beberapa faktor, baik faktor pendukung dan penghambat terlebih pada penerapan sistem ujian online. Hal serupa juga dialami di lembaga sekolah MTs Mambaul Ulum diantaranya seperti yang dijelaskan oleh Kepala sekolah MTs Mambaul Ulum. Berikut ungkapan beliau kepada peneliti:

“Kondisi lembaga yang mumpuni menjadi salah satu hal yang sangat penting untuk melaksanakan ujian online, belum lagi kita juga harus memiliki seseorang yang menguasai teknologi terlebih pada komputer. Kesipan siswa juga tidak kala pentik dec, kerana pihak sekolah akan merasa kerepotan jika ada siswa yang tidak mengerti cara mengoprasikan andoid. Faktor pendukung lain tentu kesipan para guru disini untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang inovasi dalam dunia pendidikan, sebenarnya sudah saatnya kita mengoptimalkan teknologi kerana kedaan zaman yang semakin maju apalagi pada saat kondisi Pandemi seperti ini mau tidak mau kita harus mengambil terobosan dalam duniia pendidikan”.¹⁵

Hal yang sama juga disampaikan oleh bapak Suwaifi selaku operator pelaksanaan ujian online, berikut ungapnya kepada peneliti:

¹⁴ Observasi langsung ke sekolah MTs Mambaul Ulum Sumenep pada saat evaluasi pelaksanaan ujian online 23 Desember 2020.

¹⁵ Matlawi S.Pd, kepala sekolah di MTs Mambaul Ulum Sumenep, wawancara langsung (15 Desember 2020)

“Faktor pendukung yang sangat saya rasakan tentu kesiapan. Baik itu kesiapan para guru, kesiapan para siswa terlebih kesiapan saya sendiri selaku operator pelaksanaan ujian online disekolah ini”.¹⁶

Dari hasil wawancara tersebut kita tahu bahwa faktor pendukung ujian online menurut kepala sekolah adalah sarana sekolah yang harus memadai, kesiapan siswa dalam menjawab soal dengan ujian berbasis online, dan juga kesiapan guru dalam memberikan inovasi kepada siswa terutama dalam dunia pendidikan.

Hasil wawancara di atas didukung oleh pengamatan yang dilakukan peneliti ketika saat pelaksanaan ujian para siswa terlihat begitu mudah saat menjawab soal ujian, karena cara menjawab ujian terbilang begitu gampang, dalam pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, peneliti juga melihat bahwa keadaan lembaga sekolah yang baik yakni dalam artian mereka memiliki komputer dan juga memiliki tenaga kependidikan yang bisa memanfaatkan teknologi dengan baik sehingga mereka mampu menyelenggarakan ujian online dengan menggunakan Hp android.¹⁷

Data diatas didukung dengan dokumentasi tentang faktor pendukung ujian online, saat para siswa melaksanakan ujian online. Dokumentasinya berupa foto bersama bapak Suwaifi S.Pd.I selaku operator pelaksanaan ujian online di MTs Mambaul Ulum.

Jika dalam penerapan suatu sistem terdapat faktor pendukung, penerapan tersebut tentu memiliki faktor penghambat. Pelaksanaan ujian

¹⁶ Suwaifi S.Pd.I, guru sekaligus operator pelaksanaan ujian online di MTs Mambaul Ulum Sumenep, wawancara langsung (15 Januari 2020).

¹⁷ Observasi langsung kepada siswa di MTs Mambaul Ulum Sumenep pada saat pelaksanaan ujian online 16 Desember 2020.

online di MTs Mambaul Ulum memerlukan data internet yang cukup dan juga sinyal yang kuat terlebih pada komputer yang dipakai sebagai induk server, komputer selain membutuhkan kuota internet yang tidak sedikit juga membutuhkan aliran listrik. Ketika PLN mengalami pemadaman maka otomatis proses pelaksanaan ujian akan terganggu. Operator yang memegang kendali server harus selalu ada ketika dibutuhkan karena tidak semua guru di sekolah ini bisa mengoperasikan komputer sebagai induk server dengan kata lain jika operator berhalangan masuk maka ujian tidak bisa dilaksanakan, Hal lain yang menjadi penghambat ujian adalah kuatnya sinyal pada Hp masing-masing siswa ketika penggunaan kartu pada Hp siswa berbeda maka kekuatan sinyalnya juga akan berbeda. Hal tersebut disampaikan kepala sekolah MTs Mambaul Ulum kepada peneliti saat melakukan wawancara, berikut ungkapan beliau:

“Kendala yang sangat kami rasakan pada pelaksanaan ujian online ada ketika pemadaman PLN, komputer sebagai induk server otomatis mati, dan kami harus menyalakan Desel (mesin pembangkit listrik) tentu ini membuat siswa tidak enak namun pihak sekolah akan berupaya semaksimal mungkin. Hal lain yang menjadi kendala adalah ketika bapak Waifi berhalangan hadir ke sekolah paka tidak ada oprator yang mengendalikan komputernya dan kami harus meminta tolong kepada guru yang ada, ya kalau guru yang kebagian jadwal mengawasi ujian bisa mengoperasikan komputer kalau tidak maka secara otomatis ujian kami tunda kerena tidak semmua guru di sekolah ini mampu untuk mengoperasikan kompueter hanya beberapa yang bisa. Namun Alhamdulillah sampai saat ini hal semacam itu belum pernah terjadi, kami hanya mewanti-wanti hal yang tidak kami inginkan terjadi. Maka pihak sekolah menyampaikan kepada oprator yang bertugas agar supaya jika berhalangan hadir kesekolah ketika pelaksanaan ujian memberitahukan kami secepatnya suapaya kami bisa menaggil guru yang lain untuk menggantikannya sebagai oprator. Dan kendala lain perbedaan kekuatan sinyal pada masing-masing kartu yang dimiliki siswa karena tentu siswa bermacam-macam kartunya, kadang ada

siswa yang mengeluh ini kok tidak bisa pak, padahal sinyalnya tidak ada, meskipun itu bukan masalah yang serius karena tetap bisa mengakses soal meskipun agak lama”.¹⁸

Selain sinyal, siswa mengalami permasalahan melaksanakan ujian ketika kehabisan paket data internet. Hal tersebut pernah dialami oleh salah satu siswa saat melaksanakan ujian, siswa tersebut adalah Ghafur salah satu siswa kelas VIII saat mengerjakan soal ujian mata pelajaran SKI berikut adalah keterangan yang diberikan Ghafur kepada peneliti saat di wawancara, berikut ungkapnya:

“Waktu itu saat menjawab soal ujian dan tiba-tiba jawaban tidak bisa diisi dan lama kelamaan soal yang selanjutnya tidak muncul, saya kira bukan cuma saya yang mengalami hal ini akhirnya saya bertanya kepada teman disamping saya, apakah dia mengalami hal sama, ternyata tidak kak punya teman saya seperti biasanya cuma punya saya yang tidak bisa. Saya mengecek sinyal Hp ternyata tidak ada masalah, dan kemudia saya mencoba mengecek paket data saya, ternyata benar paket saya habis. Dan saya memberanikan diri menyampaikan hal tersebut kepada bapak guru dan alhamdulillah beliau berkenan memberikan keringanan supaya mengikuti ujian susulan”.¹⁹

Paket internet merupakan sesuatu yang perlu diperhatikan oleh siswa, ada baiknya sebelum melakukan ujian paket internet dicek terlebih dahulu supaya ujian yang dilakukan tidak mengalami kendala apapun.

Hasil wawancara di atas didukung oleh pengamatan yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa di sekolah yang kehabisan paket internet saat melaksanakan ujian online, dengan kejadian tersebut mengakibatkan salah satu siswa harus mengikuti ujian susulan, dan kehabisan paket internet

¹⁸ Matlawi S.Pd, kepala sekolah di MTs Mambaul Ulum Sumenep, wawancara langsung (15 Desember 2020)

¹⁹ Ghafur, siswa MTs Mambaul Ulum Sumenep, wawancara langsung, (16 Desember 2020).

merupakan salah satu faktor penghambat dari pelaksanaan ujian online yang dialami oleh siswa.²⁰

Setelah peneliti mengemukakan paparan data selanjutnya peneliti akan menyimpulkan atau mengemukakan temuan data yang peneliti dapatkan dari penelitian yang peneliti lakukan di MTs Mambaul Ulum Sumenep, temuan data dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Penerapan sistem ujian online berbasis mobile android di MTs Mambaul Ulum Gapura Sumenep
 - a. Proses persiapan
 1. Pihak lembaga menyiapkan satu buah komputer sebagai induk server
 2. Pihak lembaga memiliki tenaga kependidikan yang bertindak sebagai operator untuk mengendalikan komputer
 3. Pendataan siswa yang dilakukan pihak lembaga untuk mengetahui jumlah siswa yang memiliki Hp android dan yang tidak memiliki Hp android
 4. Pelatihan yang dilakukan pihak sekolah kepada para siswa peserta ujian supaya lebih mudah dalam menjawab soal ujian
 - b. Pelaksanaan
 1. Absensi yang dilakukan guru kepada para siswa sebelum para siswa peserta ujian memasuki ruang ujian

²⁰ Observasi langsung kepada siswa di MTs Mambaul Ulum Sumenep saat melaksanakan ujian online yang mengalami kehabisan paket internet 17 Desember 2020.

2. Pembacaan doa bersama yang dipimpin oleh guru atau pengawas ujian
 3. Pembagian link soal ujian melalui media Whattsap dalam bentuk Whattsap Grup
 4. Pengerjaan soal yang dilakukan oleh siswa peserta ujian
- c. Evaluasi yang berupa buku rapot yang berisi nilai masing-masing siswa yang diambil dari nilai harian, nilai sikap, serta nilai ujian.
2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi sistem ujian online berbasis mobile android di MTs Mambaul Ulum Gapura Sumenep
 - a. Faktor pendukung
 1. Kondisi lembaga yang memadahi untuk melaksanakan ujian inline
 2. Kesiapan siswa
 3. Adanya oprator yang ahli dalam dunia teknologi
 4. Kesiapan guru untuk memberikan inovasi kepada siswa khususnya dalam dunia pendidikan
 - b. Faktor penghambat
 1. Lemahnya sinyal pada daerah tertentu yang mengakibatkan terganggunya pelaksanaan ujian online
 2. Pemadaman PLN sewaktu-waktu, kerana ketika pemadaman terjadi otematis komputer sebagai pengendali server lembaga akan mati
 3. Tidak semua guru bisa dijadikan oprator pelaksanaan ujian online.

B. Pembahasan

1. Penerapan sistem ujian online berbasis mobile android di MTs Mambaul Ulum Gapura Sumenep

Ujian online adalah merupakan terobosan baru dalam dunia pendidikan, tidak bisa kita pungkiri bahwa keadaan zaman yang semakin canggih menuntut kita, untuk melakukan inovasi dalam berbagai bidang, terlebih dalam dunia pendidikan. Selain sebagai terobosan baru dalam dunia pendidikan, juga mengingat keadaan seperti sekarang, dimana pembelajaran dituntut untuk PJJ (pembelajaran jarak jauh) tidak ada pilihan lain selain dari memanfaatkan teknologi dengan semaksimal mungkin.

Penerapan sistem ujian online pada suatu lembaga sekolah memerlukan persiapan terlebih dahulu, seperti halnya di MTs Mambaul Ulum. Di lembaga ini persiapan yang dilakukan yang pertama adalah mengadakan pendataan kepada siswa ketika hendak melaksanakan ujian.

Pendataan ini dilakukan bertujuan supaya pihak sekolah dapat mengetahui jumlah siswa yang memiliki Hp dan yang tidak memiliki Hp, dalam hal ini Hp yang dimaksud adalah Hp android. Android itu sendiri memiliki pengertian seperti yang dijelaskan oleh Audina L Sitanggang dalam tulisannya bahwa, Android adalah sistem oprasi *mobile* yang berkembang saat ini dan berbasis *linux karnel* yang dirancang untuk perangkat seluler layar

sentuh dan komputer tablet.²¹ Hp tersebut digunakan oleh pihak sekolah untuk melakukan ujian dengan basis online.

Pendataan perlu dilakukan karena tidak semua siswa dilembaga ini memiliki Hp android mengingat kebanyakan siswa disekolah ini berangkat dari latar belakang keluarga yang kurang mampu. Hp ini digunakan oleh pihak sekolah untuk melakukan ujian secara online, bagi siswa yang tidak mempunyai Hp android maka pihak sekolah akan memfasilitasi siswa dengan cara meminjamkannya, peminjaman diperoleh dari para guru di sekolah tersebut atau pihak sekolah akan menyewa Hp ke *counter* terdekat.

Selain mengadakan pendataan kepada siswa di MTs Mambaul Ulum juga diadakan pelatihan menjawab soal ujian, pada pelatihan ini soal yang diberikan hanya lima soal saja, pelatihan ini bermaksud supaya siswa ketika ujian dilaksanakan tidak mengalami kesulitan ketika menjawab soal, karena tidak semua siswa dapat mengoperasikan Hp yang mereka miliki untuk menjawab soal ujian. Kebanyakan anak zaman sekarang lebih banyak mengoperasikan Hp untuk bermain game dan menonton film meski hal tersebut masih terbilang cukup baik dari pada dengan anak yang mengoperasikan Hp android mereka kepada hal-hal yang negatif. Kecakapan siswa dalam menjawab soal sangat diharapkan oleh pihak sekolah, oleh karenanya siswa diberikan pelatihan terlebih dahulu. Pada saat pelatihan para guru tidak hanya memberikan arahan kepada para siswa yang hendak melakukan ujian

²¹Audina L Sitanggang dkk, "Rancang Bangun Aplikasi Sistem Ujian Masuk Smk Berbasis Android" *Jusikom Prim*, 2 (2019), hlm, 09.

mengenai tentang cara menjawab soal ujian namun terlepas dari hal itu para guru juga membimbing siswa agar bisa menggunakan Hp android yang mereka miliki kepada hal-hal positif semisal dari Hp yang mereka miliki mereka bisa mengakses berbagai ilmu pengetahuan baru yang belum mereka ketahui, Hp tersebut juga berguna sebagai alat komunikasi yang baik, seumpama ketika para siswa ingin mengetahui kabar teman yang sudah lama tidak berjumpa mereka bisa melakukannya dengan Hp apalagi sekarang sudah ada whatsapp tidak hanya bisa mendengarkan suara orang yang kita ingin ketahui kabarnya dengan adanya video call maka kita juga bisa mengetahui keadaan mereka seperti apa, dan juga dengan adanya share lokasi kita bisa tahu orang yang kita hubungi sedang berada dimana.

Pada penggunaannya Hp android memerlukan akses paket data internet, supaya bisa digunakan untuk mengakses berbagai macam media seperti Whatsapp, Facebook dan tentunya untuk ujian dengan berbasis online. Internet itu sendiri memiliki pengertian seperti yang dijelaskan Ahmad Kausar dalam Skripsinya, internet (*interconnection-networking*) adalah suatu jaringan informasi dan komunikasi global melalui sebuah protokol yang disebut *Transmission Control Protocol / Internet Protocol Suite* (TCP/IP). (TCP/IP) digunakan sebagai protokol pertukaran paket (*packet switching communication protocol*) untuk melayani milyaran pengguna di seluruh

dunia.²² Secara sederhana internet adalah pertukaran paket data yang digunakan oleh orang-orang untuk mengakses Whatsapp, Facebook dan juga Google. Google inilah yang dipakai oleh pihak sekolah untuk melaksanakan ujian dengan berbasis online.

Pada saat pelaksanaan ujian para guru dan kepala sekolah sudah bersiap di halaman sekolah menyambut para siswa yang hendak melakukan ujian, hal ini dilakukan agar para guru memberikan contoh yang baik kepada para siswa bagaimana pentingnya menjaga kedisiplinan dan datang tepat waktu, setelah para siswa sudah datang ke sekolah maka mereka akan di absen satu persatu barang bawaan mereka berupa buku catatan buku paket serta buku LKS dalam tas mereka akan dikumpulkan diluar ruang ujian, hal ini dilakukan dengan maksud tidak ada kecurangan saat pelaksanaan ujian, di Indonesia kecurangan menjadi hal yang sangat sering kita temui baik dalam pelaksanaan ujian dan juga dalam hal jabatan, hal ini perlu kita jauhkan dari anak didik sebagai penerus generasi bangsa di MTs Mambaul Ulum ingin menanamkan kepada para siswanya bahwa kecurangan tidak baik dilakukan dalam hal apapun karena dengan kecurangan maka hasil yang kita dapatkan tidaklah sama dengan apa yang dilakukan, sangat penting untuk mendidik anak didik kita dari sekarang. Hal ini sesuai dengan misi sekolah yang ingin membina dan mengembangkan kehidupan masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran, keadilan, keterbukaan, dan kesetaraan, dengan

²² Ahmad Kausar, "Pengembangan Aplikasi Penjadwalan Seminar dan Ujian Skripsi Berbasis Web dan Pembangunan Sistem Pengingat Jadwal Seminar dan Ujian Skripsi Berbasis Mobile di Jurusan TI Dan SI" (Skripsi, Uin Alauddun, Makasar, 2018), 22.

tetap kritis, kreatif, inovatif, dan responsif terhadap perubahan sosial, baik dalam skala lokal, nasional, maupun global.

Pelaksanaan ujian dimulai dengan membaca doa terlebih dahulu dengan cara bersama-sama yang dipimpin oleh guru selaku pengawas ujian, disamping kita mengembangkan inovasi pada dunia pendidikan kita juga perlu mempertahankan tradisi yang baik yang kita miliki, seperti halnya pembacaan doa ketika hendak melaksanakan ujian, hal ini menjadi point yang sangat baik karena tidak bisa dipungkiri bahwa membaca doa ketika hendak melakukan apapun, tradisi ini mendidik para siswa tidak hanya cerdas intelektual namun juga cerdas secara spiritual, selalu melibatkan Tuhan atas setiap apa yang dilakukan. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Harun Nasution yang dikutip oleh Rovilailatul Anjani dalam Skripsinya bahwa spiritual adalah sesuatu yang dilakukan oleh seorang manusia yang mempunyai tujuan untuk memperoleh hubungan langsung dan disadari dengan Tuhan. Intisarinnya adalah kesadaran akan adanya komunikasi dan dialog antara roh manusia dengan Tuhan-Nya.²³ Maka perlu penanaman nilai spiritual kepada siswa, supaya siswa mempunyai hubungan yang baik dengan Tuhan-Nya (keimanan yang kuat) dengan membisakan siswa membaca doa sebelum melakukan sesuatu (ujian).

Setelah membaca doa bersama-sama operator yang berada di ruang kendali komputer akan membimbing para siswa untuk melakukan ujian,

²³ Rovi lailatul Anjani, "Penanaman Nilai-nilai Spiritual Siswa di SMP Al-Azhat Kepala Gading Surabaya" (Skripsi, UIN Sunan Ampel, Surabaya 2019), 63.

pertama siswa diarahkan untuk membuka Whatsapp Grup dan operator akan mengirimkan situs berupa link untuk para siswa dalam link berisikan soal ujian, soal berupa pilihan ganda dan uraian pilihan ganda sebanyak dua puluh lima soal dan uraian sebanyak lima sampai sepuluh soal, link tersebut dibuka dengan menggunakan Google Form link nya adalah <http://docs.google.com/forms/alquranhadist/kelasVII>.

Ketika para siswa sudah selesai menjawab soal ujian maka mereka mengirimkan jawaban dan para siswa dapat mengetahui nilai dari ujian yang mereka jawab, hal ini mempermudah siswa dalam mengetahui nilai jawaban tidak perlu menunggu sampai nilai raport dibagikan, namun disisi lain mereka tidak boleh terlalu senang dengan nilai yang mereka dapatkan kerana dalam penilaian akhir terdapat tiga kategori penilaian yang pertama dari nilai harian siswa, kedua dari nilai sikap dan yang terakhir baru dari nilai ujian.²⁴ Jadi dapat disimpulkan meskipun para siswa dapat melihat nilai ujian secara langsung itu bukanlah nilai akhir dari guru pada mata pelajaran tertentu karena masih ada katagori penilaian lain yang akan dicantumkan.

Evaluasi dari ujian online yang dilakukan pihak sekolah berupa buku raport yang diberikan kepada masing-masing siswa yang memuat tiga kategori penilaian di atas, raport diberikan dua kali selama setahun yakni ketika selesai ujian semester hal tersebut bertujuan agar siswa yang memiliki nilai kurang baik pada semester pertama dapat memperbaikinya disemester

²⁴ Drs Asmoni, Guu Al-Qur'an Hadist di MTs Mambaul Ulum Sumenep, wawancara langsung (19 Desember 2020).

kedua. Sebenarnya bentuk evaluasi pihak sekolah kepada penerapan sistem ujian online semstinya tidak hanya berupa buku raport yang diberikan kepada siswa mereka juga harus mengoreksi apakah penerapan ujian online lebih baik dari pada ujian biasa dan juga kekurangan yang dapat terjadinya kendala saat ujian perlu dibenahi. Perlu di lihat apakah nilai ujian online yang diperoleh siswa lebih baik ketika mereka melakukan ujian dengan sistem biasa atau manual berbasis kertas.

Dari hasil perolehan ujian dan evaluasi, ditemukan bahwa hasil dari ujian online jauh lebih baik dibandingkan ujian manual, hasil dari ujian online lebih bisa dipertanggung jawabkan hasilnya, karena pada ujian online tingkat kecurangan siswa untuk memanipulasi jawaban sangat minim dibandingkan dengan ujian biasa. Kita lihat pada ujian biasa terkadang masing banyak siswa yang beremuk dengan siswa lain dalam menjawab soal atau ada pula sebagian siswa yang membuka buku untuk mendapatkan jawaban, ujian ini bagus dan memang sudah waktunya kita untuk beralih kepada ujian online. Pada ujian biasa atau manual tingkat kecurangan dalam memanipulasi jawaban pada soal sangan besar, maka hal itu bisa diatasi dengan berpindah kepada ujian online, selain anak didik mampu memanfaatkan teknologi dengan bijak juga sebagai inovasi dalam dunia pendidikan, ujian online juga sebagai peminimalis dari kecurangan-kecurangan dalam dunia pendidikan. Seperti pada kajian teori pada bab II yang dijelaskan oleh Elitta Saharlan pada tulisannya bahwa kelebihan ujian online adalah: siswa dapat melihat langsung mana soal yang benar dan yang salah, dapat memberi dampak positif dari siswa atau

perkembangan kepribadian seseorang, membiasakan dan melatih peserta didik untuk berbuat jujur, karena mereka dituntut untuk jujur dan objektif dalam melakukan penilaian.²⁵ Pada sekolah ini point pertama dan ketiga sangat dirasakan baik oleh siswa maupun pihak sekolah yakni siswa dapat membedakan soal yang benar dan yang salah, dan juga melatih dan membiasakan siswa untuk berbuat jujur dalam menjawab soal.

2. Faktor penghambat dan pendukung implementasi sistem ujian online berbasis mobile android di MTs Mambaul Ulum Gapura Sumenep

Dalam penerapan suatu sistem pada ujian pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan tertentu itu tidak bisa kita pungkiri begitu pula pada penerapan ujian online. Pada pembahsan ini peneliti akan menyebutkan beberapa faktor pendukung dan penghambat ujian online, sesuai dengan wawancara yang peneliti lakukan, baik kepada kepala sekolah dan juga guru di MTs Mambaul Ulum.

Faktor pendukung yang pertama dalam penerapan ujian berbasis online di MTs Mambaul Ulum adalah kondisi lembaga yang memadai, maksudnya tidak semua lembaga pendidikan bisa melaksanakan ujian online. Lembaga tersebut harus memiliki komputer dan juga operator yang bertugas sebagai pemandu ketika saat ujian berlangsung. Tidak semua lembaga sekolah

²⁵ Elitta Saharlan, "Tentang Ujian Online" diakses dari <http://tentangujianonline.blogspot.com/?m=1>

memiliki komputer, terlebih pada daerah pedalaman, jika di sumenep pada daerah kepulauan seperti Masa lembu, Masa kambing, dan Sapeken.

Kedua yang menjadi faktor pendukung adalah kesiapan siswa. Maksud dari kesiapan siswa adalah siswa harus bisa mengoperasikan Hp android untuk menjawab soal-soal ujian yang diberikan. Untuk mempermudah siswa dalam menjawab soal ujian maka di sekolah ini diadakan pelatihan menjawab soal sebelum pelaksanaan ujian. Hal ini bertujuan supaya siswa tidak kebingungan lagi saat menjawab soal pada pelaksanaan ujian.

Faktor pendukung yang ketiga adalah pihak sekolah dituntut untuk memiliki tenaga kependidikan yang ahli dalam dunia teknologi, tenaga kependidikan tersebutlah yang akan memandu siswa ketika pelaksanaan ujian. Dan faktor pendukung yang terakhir adalah kesiapan guru untuk memberikan inovasi kepada siswa khususnya dalam dunia pendidikan, faktor ini menjadi faktor pendukung utama karena ketika guru tidak mampu memberikan inovasi dalam dunia pendidikan maka siswa akan kewalahan ketika dipertemukan dengan inovasi-inovasi baru. Ketika saat pelatihan pelaksanaan ujian contoh kecilnya, guru mendampingi siswa ketika pelatihan dilakukan dan guru juga memberikan arahan tentang penggunaan Hp android yang baik, supaya bermanfaat bagi kehidupan siswa sehingga penggunaan Hp android yang baik dapat diterapkan pada kehidupan siswa sehari-hari terlebih ketika siswa tidak berada dilingkungan sekolah. Karena ditakutkan siswa menggunakan Hp android yang mereka miliki kepada hal-hal yang negatif.

Seperti yang disampaikan oleh Dr. Drs. Sugiman M.SI. dkk dalam bukunya yang berjudul *Karakteristik Siswa SMP* bahwa, siswa pada usia remaja memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap berbagai hal. Pemahaman mereka tentang dunia terus berkembang terhadap hal-hal dahulu mereka tidak pahami.²⁶

Pada penerapan ujian online selain memiliki faktor pendukung, tentu saja juga memiliki faktor penghambat, yang menjadi kendala saat pelaksanaan ujian. Hal ini adalah hal yang wajar mengingat setiap sesuatu yang diterapkan pasti memiliki kekurangan tersendiri. Apalagi ujian online merupakan terobosan baru dalam dunia pendidikan, berikut ini adalah faktor-faktor penghambat dari penerapan ujian berbasis online.

Faktor penghambat yang pertama adalah lemahnya sinyal pada daerah tertentu yang mengakibatkan terganggunya pelaksanaan ujian online. Di MTs Mambaul Ulum sinyal pada Hp dipengaruhi oleh penggunaan kartu SIM. Kartu SIM yang berbedah mengakibatkan kualitas sinyal yang berbeda pula.

Faktor penghambat yang kedua adalah pemadaman PLN sewaktu-waktu, hal ini mempengaruhi terhadap komputer sebagai induk server. Ketika komputer tersebut mati maka secara otomatis ujian yang dilaksanakan akan tertunda, karena komputer memerlukan tenaga listrik yang cukup untuk bisa tetap bisa dioperasikan. Sebenarnya pemadaman ini juga berpengaruh terhadap

²⁶ Dr. Drs. Sugiman M.SI. dkk, *Karakteristik Siswa SMP*, (Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016). 14.

sinyal Hp karena tidak bisa dipungkiri ketika listrik mengalami pemadaman maka kualitas sinyal pada Hp apalagi android akan menurun, hal ini memengaruhi kepada akses internet.

Dan terakhir yang menjadi faktor penghambat dari pelaksanaan ujian online di MTs Mambaul Ulum adalah tidak semua guru disini dapat dijadikan operator ujian, ada sebagian guru yang tidak terlalu bisa dalam menggunakan Hp android terlebih menggunakan komputer, meski bisa dikatakan bisa dalam mengoperasikan komputer, namun ketika mengakses internet dan membuat Goole Form tidak semua guru bisa melakukannya. Hal ini dikarenakan guru fokus pada mengajar dan operator memiliki tupoksi mereka sendiri sebagai seorang operator. Seperti yang disampaikan oleh bapak kepala madrasah saat wawancara tentang tupoksi operator.²⁷

Dari ulasan diatas kita bisa berfikir bahwa ujian online adalah merupakan hal yang baik, selain sebagai inovasi dalam dunia pendidikan juga agar tingkat kecurangan siswa dalam menjawab ujian paling tidak bisa dikurangi, namun kita tidak bisa menutup mata bahwa dengan semakin majunya dunia pendidikan tentu banyak tantangan baru yang harus kita hadapi, terlebih ketika teknologi digunakan kepada hal negatif. Banyak yang harus kita persiapkan dalam pelaksanaan ujian online mulai dari lembaga yang mampu untuk melaksanakan ujian tersebut, dalam artian sarana dan prasarana yang cukup, kesiapan siswa sekaligus kesiapan guru dalam mengembangkan inovasi dalam dunia

²⁷ Matlawi S.Pd, Kepala Sekolah di MTs Mambaul Ulum Sumenep, wawancara langsung (15 Desember 2020).